Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling
e-ISSN 2829-7512
Publisher:
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin Kalimantan Selatan

Kreativitas Anak Usia Dini: Tk Kartika V-26 Kandangan, Masa Pandemi Covid-19

Fitriyanti
Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia
*Penulis koresponden, *email:* fyfyanti15@gmail.com

Abstract: *Early childhood creativity: Kartika V-26 Kandangan Kindergarten, during the COVID-19 pandemic is the subject of this study. The purpose of this study is to identify the extent of early childhood creativity in producing a form, answering simple questions, and the ability to create their own work without assistance at Kartika V-26 Kandangan Kindergarten, during the COVID-19 pandemic. The method used is qualitative with a descriptive literature review approach. Data sources were taken from various books and several journals on early childhood creativity during the COVID-19 pandemic. The results of the study show that there is creativity in early childhood at Kartika V-26 Kandangan Kindergarten during the COVID-19 pandemic, with the following indicators: children can produce a form, children can answer simple questions, and children are able to create their own work without assistance.*
Keywords: *Creativity, Preschool, Covid-19 Pandemic*

Abstrak: Kreativitas anak usia dini: TK Kartika V-26 Kandangan, masa pandemi covid-19 adalah tujuan dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini: agar dapat mengenali sejauh mana kreativitas anak usia dini: dalam menghasilkan suatu bentuk, menjawab pertanyaan sederhana, dan kemampuan menciptakan sendiri sebuah karya tanpa bantuan pada anak di TK Kartika V-26 Kandangan, masa pandemi covid-19. Metode, yang dipakai kualitatif dengan pendekatan deskriptif kepustakaan. Sumber data diambil dari berbagai buku dan beberapa jurnal tentang kreativitas anak usia dini: masa pandemi covid-19. Hasil dari penelitian: menunjukkan bahwa adanya kreativitas anak usia dini: di Tk Kartika V-26 Kandangan, masa pandemi covid-19 dengan indikator: anak bisa menghasilkan suatu bentuk, anak bisa menjawaab pertanyaan sederhana, dan anak mampu menciptakan sendiri sebuah karya tanpa bantuan.
Keywords: Kreatifitas, Anak Usia Dini, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Keahlian menghasilkan sesuatu dengan cara yang tidak biasa/new serta bisa menghasilkan sesuatu/jalan keluar yang unik kepada masalah yang dihadapai menurut (Astuti & Aziz, 2019) di sebut sebagai kreativitas.

Kreativitas anak usia dini: masa pandemi covid-19 sangat perlu untuk diteliti karena pada masa-masa yang sulit ini anak usia dini sangat rentan terpapar oleh virus covid-19. Mengingat pernyataan dari WHO (World Health Organization) yang menyatakan bahwa covid-19 adalalah "pandemi global" sehingga kita harus bersikap patuh dalam bermasyarakat untuk saling menjaga

protokol kesehatan selama pandemi ini agar bisa meminimalisir penyebaran virus covid-19 serta menjaga imunitas tubuh. (Handayani, Arradini, Darmayanti, Widiyanto, & Tri, 2020).

Hal ini berdampak untuk membiasakan anak usia dini harus berada di rumah selama 24 jam setiap hari, dengan adanya kenyataaan ini membuat anak usia dini cukup akrab dengan gadget sehingga faktor negatif dari kecanduan gadget itu sendiri bisa membuat kreativitas anak usia dini berkurang bahkan tenggelam. Oleh karena itu kreativitas anak usia dini: masa pandemi covid-19, menjadi hal yang menarik saya teliti. Setelah "pandemi" tersebut dinyatakan sebagai darurat kesehatan global, yang sempat menghambat aktivitas keseharian dengan adanya pembatasan massal dari pemerintah untuk menghindari penyebaran virus covid-19. (Putri, 2020)

Merujuk dari hal di atas, maka dirumuskan penelitian ini:"Bagaimanakah kreativitas anak usia dini: Tk Kartika V-26 Kandangan, masa pandemi covid 19?"

Adapun tujuan penelitian ini: mendeskripsikan tentang kreatifitas anak usia dini: Tk Kartika V-26 Kandangan, masa pandemi covid-19. Oleh karena itu untuk kreativitas anak usia dini: bisa ditingkatkan dengan cara: kemampuan berpikir kreatif, di dukung dengan proses interaksi antara individu dengan lingkungannya menurut (A'yuna', 2015) dimana peran orangtua dan guru selama pandemi covid-19, berperan besar memberikan kesempatan kepada anak usia dini dalam mengembangkan bakat yang ada di diri anak usia dini itu sendiri, sehingga indikator kreatifitas anak usia dini: masa pandemi covid 19, seperti: menghasilkan suatu bentuk, menjawab pertanyaan sederhana, dan kemampuan menciptakan sendiri sebuah karya tanpa bantuan dapat dimunculkan, ditingkatkan serta di kembangkan, sehingga potensi tumbuh kembang anak dapat berjalan secara optimal/sesuai harapan.

METODE

Metode yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif, deskriptif kepustakaan yang mendeskripsikan pengertian kreativitas anak usia dini: Tk Kartika V-26 Kandangan, masa pandemi covid-19. Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Sumber data terdiri penelahaan dari berbagai buku dan beberapa jurnal tentang pengertian kreatifitas anak usia dini: masa pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada Pasal 1 Nomor 146 Tahun 2014 sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pendidikan Anak Usia Dini, adalah upaya dalam memberikan membina anak usia dini dari anak usai lahir sampai dengan berusai enam tahun, cara digunakan dengan memberikan stimulasi pendidikan dalam membantu tumbuh dan kembangan jasmani dan rohani anak untuk menyiapkan anak dapat memasuki jenjang pendidikan senjutnya dengan baik. Dimana yang akan masuk dalam dunia pendidikan terutama pada jenjang PAUD anak akan mulai beriteraksi dengan lingkunganya, seperti teman sebaya ataupun orang dewasa.

Definisi kreatifitas sangat beragam jika ditinjau dari berbagai sudut pandang para ahli, dimana mereka mendefinisikan tentang kreativitas itu dengan berbeda-beda, menurut (Al-Ababneh, 2020) dari berbagai literatur tentang definisi kreativitas menyatakan bahwa tidak ada yang relevan dalam menunjukkan tentang kesepakatan dimana kreativitas terletak, apakah pada proses atau produk seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas cukup bervariasi dari suatu perubahan kepada perubahan berikutnya. Kreativitas ini bisa merupakan sebuah produk, ide atau solusi dari

seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi dengan ciri-ciri kepribadian berpikir kreatif, sehingga dapat dipersepsikan dengan cara yang berbeda tentang kreativitas sebagai kemampuan mental, proses, dan perilaku manusia.

Dalam journal lain menyatakan bahwa kreativitas adalah keterampilan berpikir yang sangat penting dalam menciptakan inovasi di dunia pendidikan yang baru, bermakna dan juga bernilai. (Seechaliao, 2017).

Oleh karena itu, untuk mengembangangkan kreativitas anak usia dini diperlukan juga inovasi dalam perencanaan pembelajarannya, agar bisa menstimulasi kemampuan kreativitas anak usia dini dimasa pandemi covid-19 ini dengan optimal. Karena di masa kini ini kita di haruskan memiliki keterampilan abad 21 yang meliputi: kreativitas, keterampilan berpikir kritis, komunikasi dan kolaborasi. (Tsaniyah & Poedjiastoeti, 2017)

Jenis kreativitas dalam desain inovasi terdapat dua kategori: 1) kreativitas out-of-the-box, dan 2) kreativitas yang berupa produk hasil dari sebuah terobosan, yang dimaksud dengan kreativitas out-of-the-box adalah jenis kreativitas yang menghasilkan ide-ide yang berawal dari sebuah keyakinan dari akal yang sehat/ konvensional/praduga, yang dapat kita lihat dari contoh gambar dibawah ini tentang solusi yang sangat terkenal yaitu sembilan titik. (Taura & Nagai, 2017).

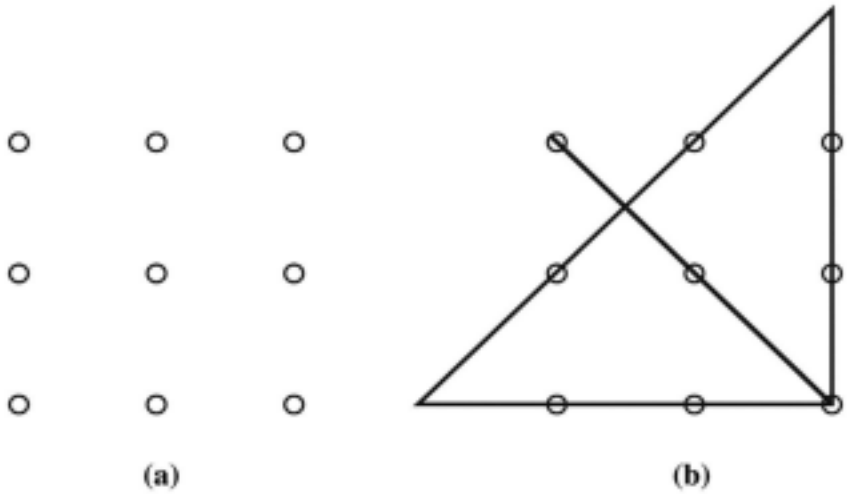

Gambar 1. Masalah sembilan titik: (a) masalah; dan (b) contoh solusi.

Pada aspek perkembangan anak usia dini di dalam kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan Nasional memang belum termuat secara khusus untuk aspek kreativitas ini, namun anak didik sudah mengekspresikan dirinya dalam kebutuhan belajar ataupun gaya belajaranya, sehingga guru harus bisa membuat rancangan pembelajaran yang sedemikian rupa agar dapat mengaktifkan peluang seluas-luasnya kepada anak usia dini dalam kreativitasnya. (Dere, 2019).

Untuk itu dalam pengembangan kreativitas anak, kita bisa menggunakan pendekatan 4P yaitu: Pribadi, keunikan pribadi yang dimiliki anak dapat diharapkan munculnya ide ide/produk baru, inovatif, karena pendidik baiknya bisa menghargai keunikan anak tersebut. Pendorong. Dorongan lingkungan sekitar: berupa dukungan, penghargaan, apresiasi, insentif serta pujian sangat dibutuhkan oleh seorang anak dalam mewujudkan kreativitasnya. Proses. Anak perlu diberikan kesempatan dalam menyibukkan dirinya sendiri untuk berkreasi/kreatif, dimana peran guru hanya sebagai pemberi motivasi/rangsangan kepada anak agar mau melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif tersebut. Produk. Keadaan dimana seorang anak bisa menciptakan suatu produk kreatif yang

bernilai guna/bermakna, dimana peran guru dan lingkungan hanya sebagai pendorongnya. (Sit, et al., 2016)

Kegiatan kreativitas di Tk Kartika V-26, masa pandemi covid-19 ini dilaksanakan dengan sistem daring, dimana seluruh dewan guru merancang kegiatan pembelajarannya dengan cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan terlebih dahulu, baru dituangkan dalam bentuk video pembelajaran migguan yang dibuat secara bersama-sama di sekolah. Setelah selesai membuat rancangan minguan beserta video pembelajaran mingguannya, kemudian setiap pagi senin, guru akan mengirimkan rencana mingguannya beserta video pembelajaran tersebut melalui media whatsap grup kelas masing-masing.

Setiap hari guru akan merekap penilaian anak melalui kiriman video dari orang tua peseta didik tersebut, dimana disetiap rencana mingguan ada terdapat aspek perkembangan kreativits untuk anak dengan indikatornya antara lain, anak bisa menghasilkan suatu bentuk, anak bisa menjawab pertanyaan sederhana, anak mampu menciptakan sebuah karya tanpa bantuan.

Dengan adanya indikator tersebut, guru dapat mengetahui sejauhmana kreaativitas peserta didik/ anak usia dini dapat berkembang, disini guru harus bisa berinovasi dalam membuat rencana mingguan dengan menggunakan media/bahan yang sederhana, mudah di dapat oleh anak dan orangtua di sekitar lingkungannya tanpa harus membeli, dan dipastikan aman untuk keselamatan anak itu sendiri, namun bisa menumbuhkan kegaitan yang kreatif.

Kegiatan yang memuncukkan kreativitas anak Tk Kartika V-26, terlihat dari gambar 2, gambar 3, gambar 4 di bawah ini

Gambar 2. Anak bisa menghasilkan suatu bentuk

Gambar 3. Anak bisa menjawab pertanyaan sederhana

Gambar 4. Anak mampu menciptakan sebuah karya tanpa bantuan

Gambar di atas adalah sebagai perwakilan dari kegiatan yang memunculkan kreativitas anak Tk Kartika V-26 Kandangan. Dengan demiikan indikator dari ketiga aspek kreativitas anak usia dini tentang: menghasilkan suatu bentuk, menjawab pertanyaan sederhana, dan mampu menciptakan sebuah karya tanpa bantuan berhsil diterapkan di Tk Kartika V-26 Kandangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pemamaran di atas maka dapat ditarik kesimpulan tentang penelitian kreatifitas anak usia dini: Tk Kartika V-26 Kandangan, masa pandemi covid-19 dengan metode kualitatif-deskriptif-kepustakaan menunjukkan bahwa ketiga indikator kreativitas yang dilakukan di lembaga tersebut melalui sistem pembelajaran daring telah dapat terlaksana dengan baik dengan mengguanakan 3 indikator: menghasilkan suatu bentuk, menjawab pertanyaan sederhana, dan menciptakan sebuah karya tanpa bantuan telah berhasil mengeksplorasi kreativitas anak usia dini.

Dengan adanya hasil dari kegiatan tersebut di atas, semoga kegiatan dalam bidang ini juga dapat diterapakan di lembaga-lembaga lainnya, mengingat kreativitas anak usia dini ini sangat penting, dan semoga untuk kedepannya bagi yang ingin melakukan hal yang sama, diharapkan lebih baik lagi dari ini, dengan menggunakan metode dan sumber lainnya yang lebih banyak lagi.

REFERENSI

Al-Ababneh, M. M. (2020). THE CONCEPT OF CREATIVITY: DEFINITOINS AND THEORIES. Internasional Juornal of Tourism & Hotel

Management, 245-249.

Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 294-302.

A'yuna', Q. (2015). KONRTIBUSI PERAN ORANG TUA DAN GURU MATA PELAJARAN TERHADAP PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA. Jurnal Ilmiah Edukasi , 1.

Dere, Z. (2019). Investigating the Creativity of Children in Early Childhood Education Institutions. Universal Journal of Educational Research, 652- 658.

Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Tri, J. A. (2020). PANDEMI COVID-19, RESPON IMUN TUBUH, DAN HERD IMMUNITY. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 373- 380.

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 706.

Seechaliao, T. (2017). Instructioanl Stategies to Support Creativity and Inovation in Education. Journal of Education dan Learning.

Sit, M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, . . . Armayanti, R. (2016). PENGEMBANGAN KREATIVITAS Anak Usia Dini. Medan: PERDANA PUBLISHING.

Taura, T., & Nagai, Y. (2017). Creativity in innovation design: The Role of intuition, synthesis, and hypothesis. International Journal of Design Creativity and Innovation, 131-148.

Tsaniyah, A. B., & Poedjiastoeti, S. (2017). MOGE LEARNING MODEL TO IMPROVE CREATIVE THINKING SKILLS. International Journal of Education and Research, 165.